

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN PENYERAPAN
ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR
PEMERINTAH DAERAH PADA DINAS KEPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar sarjana

Oleh

**MIRDALI ASWINDA
NPM : 20100041
PRODI AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH**

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari dalam mengikuti perkuliahan sampai dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya sebagai manusia yang lemah dan tidak luput dari kesalahan serta kekhilafan khususnya dalam penulisan skripsi ini yang mungkin disana-sini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, maka pada tempatnya Penulis mengharapkan masukan ataupun kritikan yang membangun dari para ilmuwan dan atau pihak lainnya atas skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan ilmu Akuntansi khusus tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Penyerapan Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah pada waktu yang akan datang.

Akhir kata Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Banta Karollah SE, M.S. M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesikan studi di STIES Banda Aceh.
2. Ibu Intan Novia Astuti, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh

3. Eliana, SE, M.Si selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Endra Gunawan, SE,M.Si selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu dosen STIES Banda Aceh, yang tanpa pamrih dan sepenuh hati telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan kepada kami selama mengikuti perkuliahan dan bimbingan skripsi ini.
6. Kedua orang Tua yang sangat dicintai yang selama ini telah memberikan dukungan, bantuan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Disamping itu, juga kepada keluarga saya yang tercinta yang penuh kesabaran telah memberikan dukungan dan perhatian yang cukup besar dalam penyelesaian perkuliahan di STIES Banda Aceh.
7. Semua teman-teman tercinta yang secara aktif telah memberikan dukungan dan bantuan sehari-hari selama perkuliahan dan bimbingan skripsi di Kampus STIES Banda Aceh. Atas bantuan yang telah diberikan, semoga ALLAH S.W.T melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, *Amiin ya rabbal A'lamin.*

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis

MIRDALI ASWINDA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Skop Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kinerja Aparatur Pemerintah daerah	8
2.1.1 Pengertian Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah.....	8
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Pemerintah .	9
2.1.3 Indikator Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah.....	9
2.2 Partisipasi Anggaran.....	10
2.2.1 Pengertian Partisipasi Anggaran	10
2.2.2 Manfaat Partisipasi Anggaran	12
2.2.3 Indikator Partisipasi Anggaran.....	12
2.3 Penyerapan Anggaran.....	13
2.3.1 Pengertian Penyerapan Anggaran	13
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran	14
2.3.3 Indikator Penyerapan Anggaran.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17
2.5 Kerangka Konseptual.....	18
2.6 Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.2 Metode Penarikan Sampel	22
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.4 Operasional Variabel	24
3.5 Metode Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian	32
4.1.1 Analisis Data Hasil Penelitian	32
4.1.2 Karakteristik Responden.....	32
4.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	34
4.2.1 Pengujian Validitas	34
4.2.2 Pengujian Reliabilitas	36
4.3 Analisis Deskriptif	36
4.3.1 Persepsi Responden terhadap Partisipasi Anggaran (X1).....	37
4.3.2 Persepsi Responden terhadap Penyerapan Anggaran (X2).....	38
4.3.3 Persepsi Responden terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah daerah..	40
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	41
4.4.1 Hasil Pengujian Normalitas	41
4.4.2 Hasil Pengujian Multikoliniearitas	42
4.4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	43
4.5 Hasil Uji Hipotesis	44
4.5.1 Hasil Pengujian Secara Simultan	44
4.5.2 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	45
4.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi	46
4.7 Pembahasan.....	47
4.7.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	47
4.7.2 Pengaruh Penyerapan Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PERPUSTAKAAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel III.1	Skala Likert	21
Tabel III.2	Operasional Variabel.....	22
Tabel IV.1	Karakteristik Responden.....	31
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas	33
Tabel IV.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Partisipasi Anggaran (X1)	36
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Penyerapan Anggaran (X2)	37
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan yang Berhubungan dengan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Y).....	38
Tabel IV.7	Hasil Pengujian Multikolinearitas	40
Tabel IV.8	Hasil Uji F (Simultan)	42
Tabel IV.9	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen)	43
Tabel IV.10	Nilai Koefisien Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar IV 1 Normal Probability Plot.....	40
Ganbar IV.2 Grafik ScatterPlot	41

ABSTRAK

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN PENYERAPAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAERAH PADA DINAS KEPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Oleh

**MIRDALI ASWINDA
NPM : 20100041**

Pembimbing

- 1. Pembimbing I Eliana, SE,M.Si**
- 2. Pembimbing II Endra Gunawan, SE.,M.Si**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah Daerah secara simultan maupun parsial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Model analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang yang merupakan pengawai yang ada pada Kantor Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data Primer, dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran secara simultan berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Kantor Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh. Secara parsial partisipasi anggaran dan Penyerapan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Kantor Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh. Dilihat dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,699 yang artinya variabel Kinerja Aparatur pemerintah daerah dapat dijelaskan oleh partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran sebesar 69,9% sedangkan 30,1% pengaruhnya dijelaskan oleh variabel lainnya

Kata Kunci : Kinerja Aparatur pemerintah Daerah, partisipasi anggaran, penyerapan anggaran,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Permasalahan

Sebagai negara yang sedang giat membangun, peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan yang lebih kuat dan cepat bagi pergerakan roda perekonomian. Untuk itu, pemerintah melakukan berbagai upaya dan tindakan strategis melalui berbagai instrumen kebijakan. Salah satunya melalui kebijakan belanja yang dituangkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), (Sukarningsih, 2021).

Dalam postur APBN, belanja pemerintah pusat memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan nasional, terutama dalam meningkatkan dan memelihara kesejahteraan rakyat. Hal ini terutama karena besaran dan komposisi anggaran belanja pemerintah pusat dalam operasi fiskal pemerintah mempunyai dampak yang signifikan pada permintaan agregat dan output nasional, serta mempengaruhi alokasi sumber daya dalam perekonomian. Selain itu, peranan penting anggaran belanja pemerintah pusat dalam perekonomian, sebagai salah satu perangkat kebijakan fiskal, juga berkaitan dengan ketiga fungsi utama anggaran belanja pemerintah, yaitu fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi stabilisasi.

Pada sisi lain penganggaran berbasis kinerja berorientasi pada sistem penganggaran yang menekankan pada pencapaian hasil dan keluaran (output based) dari program dan kegiatan dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya yang terbatas dan efektif dalam pencapaian output dan outcome-nya. Kinerja hasil dan keluaran tersebut merupakan kinerja yang melekat pada Kementerian Lembaga terkait. Dengan kata lain perlu upaya untuk terus melakukan koordinasi yang lebih

intensif guna mensinergikan kinerja yang hendak dicapai oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Lembaga terkait. (Sukarningsih, 2021).

Salah satu permasalahan dalam organisasi publik adalah kinerja aparatur pemerintah yang tidak memahami bagaimana anagragran di reencana kedalam pembagunan daerah dan bagamana membuat anggaran itu diserab sesuai dengan kebutuhan publik, biasanya anggaran yang sudah di rencanakan diawal tahun ceb=nderung rendah realisasinya tetapi pada saat akhir tahun realisasi anggaran akan menumpuk sehingga menyebabkan penyerapan dan realisasi tidak sesuai dengan sudah disrencanakan (Suwarni dan Ma'ruf, 2018). Penyerapan dan realisasi seperti itu setiap tahun terjadi sehingga berdampak pada kualitas kinerja aparatur pemerintah daerah. Kegagalan target dari perencanaan awal dan realisasi mengindikasikan telah terjadinya inefisiensi dan inefektifitas kinerja aparatur pemerintah daerah (Rerung dkk, 2017).

Menurut Nengsy (2017), organisasi sektor publik di tuntut memiliki kinerja yang baik untuk kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah tanggap dengan lingkungannya, dengan cara memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada suatu struktur organisasi pemerintahan. Selanjutnya menurut Nengsy (2017), Pemerintah pusat maupun daerah, harus dapat menjadi subjek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik seperti hak untuk tahu, hak untuk diberi informasi, dan hak untuk didengar aspirasinya

Menurut Nugraheni, *et.al* (2015), menjelaskan kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat, hal ini dikarenakan semakin baiknya kinerja seorang pegawai akan berpengaruh dengan semakin baiknya kinerja organisasi

tersebut. Lebih lanjut, Apriyanti (2017), menjelaskan bahwa, kinerja aparatur merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi, khususnya organisasi sektor publik yang mana kinerja merupakan hasil kerja organisasi dalam menjalankan kegiatan pelayanan masyarakat.

Banyak faktor yang menyebabkan kinerja pemerintah masih rendah, diantaranya sistem pengelolaan keuangan masih lemah, dari proses perencanaan, dan penganggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pelaksanaan APBD, pertanggungjawaban berupa laporan hasil pelaksanaan APBD serta pengawasan. Selanjutnya Ernawilis (2015), mengatakan bahwa, jika proses penganggaran pemerintah daerah selalu terlambat dalam pengesahan APBD, akan menyebabkan program dan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan untuk tahun anggaran berjalan, sehingga terjadi keterlambatan pembangunan daerah, Ernawilis (2015).

Permasalahan ini dapat menghambat pemenuhan realisasi anggaran dan akhirnya menghambat visi dan misi organisasi. Rendahnya pencapaian penyerapan anggaran, sangat bertentangan dengan prinsip “The Three E’s” (Economical, efficient, dan effective) dalam teori anggaran sektor publik (Pendlebury dan Jones, 1998). Selain itu, hal tersebut juga akan berdampak terhadap perekonomian nasional secara umum. Pertama, tidak berjalannya fungsi kebijakan fiskal dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi secara efektif. Kedua, hilangnya manfaat belanja disebabkan anggaran yang telah dialokasikan ternyata tidak semua dapat dimanfaatkan yang berarti terjadi idle money. Ketiga, terlambatnya pelaksanaan program pemerintah terkait dengan penanggulangan kemiskinan. Keempat,

penumpukan tagihan pada akhir tahun anggaran yang sangat tidak sehat bagi manajemen kas pemerintah (Seftianova dan Adam, 2013)

Proses penyusunan anggaran tentu dapat dilakukan oleh atasan saja. Kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan dalam menyusun anggaran dinamakan dengan partisipasi anggaran. Partisipasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang akan menghasilkan dampak masa depan bagi mereka yang membuatnya. Partisipasi penyusunan anggaran diperlukan agar anggaran yang dibuat dapat sesuai dengan realita yang terjadi dilapangan.(Arifin : 2012).

Salah satu permasalahan dalam anggaran organisasi publik adalah penyerapan anggaran yang cenderung rendah di awal tahun dan menumpuk di akhir tahun menyebabkan ketidakmerataan penyerapan anggaran (Suwarni dan Maruf, 2018). Penyerapan anggaran rendah pada awal sampai tengah tahun namun melonjak di akhir tahun berdampak pada kualitas kinerja. Kegagalan target penyerapan anggaran, mengindikasikan telah terjadinya inefisiensi dan inefektivitas pengalokasian anggaran (Rerung, dkk, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh karena perlunya masukan terhadap Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh untuk meningkatkan kinerja aparatnya. Salah satunya dari anggaran yang disediakan dalam pengelolaan tidak optimal sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Dana APBA-P tahun Anggaran 2020 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebesar Rp 43.187.864.883,- (Empat Puluh Tiga Miliyar Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah) yang terealisasi sebesar Rp. 35.397.888.651,- (Tiga Puluh Lima

Miliyar Tiga Ratus Sembilan puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah) - atau 81.96%. Sisanya sebesar Rp. 7.789.976.232,- (Tujuh milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah),- atau 17.04% (SiLPA). <https://arpus.acehprov.go.id/>

Dari paparan diatas dapat dikatakan bahwa dinas kepustakaan dan karsipan Aceh belum mampu menyerap dan mengerealisasikan anggaran yang sudah diamanatkan oleh pemerintah daerah untuk membangun akses publik terhadap perpustakaan dan mewujudkan pengelolan arsip statis, dari Sembilan program, dari sembilan program tersebut ada program pelayanan Administrasi kantor, sarana dan prasarana, dan meningkatkan disiplin aparatur yang belum terealisasi sehingga menyebabkan dana tersebut dikembalikan ke negara.

Menurut hasil pengamatan penulis di Dinas Kepustakaan dan Karsipan Aceh dibagian keuangan masih belum optimal dimana SDM yang menjadi keuangan bukan dari jurusan akuntansi, ini menidentifikasi bahwa penempatan pegawai di Dinas Kepustakaan dan karsipan belum sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan rangkaian masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Dinas Kepustakaan dan Karsipan Aceh”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan

pertanyaan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh
2. Apakah pertisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh
3. Apakah penyerapan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran berpengaruh secara simultan terhadap terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh
2. Untuk mengetahui partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh
3. Untuk mengetahui penyerapan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah semakin luas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah. Serta menjadi sarana atau masukan kepada pemerintah untuk dapat meningkatkan kinerja aparatur agar dapat meningkat pelayanan kepada masyarakat.

1.5 Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop bidang ilmu akuntansi sektor publik, dengan analisis menggunakan metode analisis kuantitatif. Dengan skop penelitian terfokus pada kinerja aparatur pemerintah daerah, yang lebih menitik beratkan pada pengaruh partisipasi anggaran dan penyerapan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralamat Jalan Teuku Nyak Arief, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23115

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Halim & Syam Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: teori, konsep dan aplikasi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Solikhun. (2012). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*
- Bastian, Indra. (2011). *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Ketiga* . Jakarta: Erlangga
- Cascio, Wayne F., (2013). *Managing Human Resources: Productivity, Quality of Work Life*. McGraw-hill Inc. USA
- Dessler, Gary. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. 10st edition. Prentice Hall.
- Fauziah & Syam. (2012). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial*. Jakarta: *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2013). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS Versi 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (2010). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Luthans, Fred, (2011), *Organizational Behavior: An Evidence – Based approach, The McGrow – Hill Companies*, New York
- Hasibuan,S Melayu. (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia* , PT. Bumi Aksara,
- Hasibuan. (2017). Manajemen sumber daya manusia, Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko. (2012). *Manajemen personalia & Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPFE-UGM

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.(2013) *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Edisi Pertama.* Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

Jusnaini. (2019). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah di Kabupaten Gowa. *Jurnal Universitas Muhammad Makasar.*

Kristianti. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, komitmen organisasi, dan gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Aparat Pemerintahan Daerah (Studi Kasus di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)

Mangkunegara, Anwar Prabu (2013), *Evaluasi Kinerja SDM*, Cetakan Keenam, Refika Aditama, Bandung

Martoyo, Susilo. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jogjakarta: PT BPFE–Jogjakarta

Mardiasmo. (2012). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta: Andi Offset

Malhotra, Naresh K.(2010). *Riset Pemasaran (Marketing Research)* (Edisi 4 Jilid 1). New Jersey,Indonesia: PT. Indeks

Mahmudi, (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Morissan, (2012), *Metode Penelitian Survey*, PT. Kencana, Jakarta

Moheriono. (2012). “*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nitisemito. Alex A. (2014). *Manajemen Personalia*, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia

Nazir, Moh (2010), *Desain penelitian*, Cetakan ke dua, Penerbit Erlangga, Jakarta

Notoatmojo, Soekidjo. (2013). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia

Noerdiawan, Deddi. (2010). Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat

Rachmawati, Ike Kusdiyah. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: C.V Andi Offset.

- Rivai, Vaithzal. (2011). *Performance Appraisal*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rivai, Veithzal. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Robbins, Stephen P., (2016), *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1 dan 2* Dialihbahasakan Oleh Sugiono , Prenhallindo, Jakarta
- Rubin, Irene S .(2014). *The Politics of Public Budgeting: Getting and Spending* Washington DC: CQ Press.
- R. Terry, George dan Leslie, W. Rue, (2010), Dasar – Dasar Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta
- Sedarmayanti. (2012).*Good Governance, Kepemerintahan yang Baik, Bagian Kedua* Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2010). *Research Method For Business A Skill Building Approach (5th Edition)* United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.
- Siagian, Sondang P.(2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siahaan, Saodah Elentika. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Umum (RSU) Bunda Thamrinmedan. *Jurnal Universitas Sumatra Utara Medan*.
- Simamora, Henry. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 3. Yogyakarta : Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonom
- Simanjuntak. (2010). *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Susanto, azhar. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Penerbit: Lingga Jaya, Bandung.
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Alfabeta, Bandung
- Syahfriyanti, Liza. Amries Rusli Tanjung. Edfan Darlis. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemda: Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Desentralisasi, Budaya Organisasi Sebagai Moderating. *Ensiklopedia Social Review*. Vol. 1 No.1
- Wiguna, Lalu Yoga Putra. I Made Sukartha, Ida Bagus Putra Astika.(2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Aparat Pemerintah

Daerah Dengan Budaya Organisasi, Motivasi, Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.8 (2017): 3041-3070

Wibowo, (2012), *Manajemen Kinerja*, Edisi ke Tiga, Rajawali Pers, Jakarta

Wibowo.(2014). *Manajemen Produktivitas Kerja*, Jakarta. Rajawali Pers.

Wulandari. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Jurnal Universitas Negeri Padang*.

Yusuf, Muhammad. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Self Efficacy, Desentralisasi, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada BPR di Magelang). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*.